

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)*

Oleh:

VERY SIDI

182610427

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fak@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 21 Maret 2022 Nomor: /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 21 Maret 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

1. Nama : Very Sidi
2. NPM : 182610427
3. Program Studi : Perbankan Syariah (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah
5. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 92,10 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Ficha Melina, SE,Sy,ME

Dosen Penguji :

1. Ficha Melina, SE,Sy,ME : Ketua
2. Dr. Zulfadli Hamzah, M.IFB : Anggota
3. Putri Nuraini, SE,Sy,ME : Anggota

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulfadli Hamzah, M.M., M.E. Sy
NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

جامعة الإسلام الريوي

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Margoyari, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28294
 Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fakag@iur.ac.id Website: www.iur.ac.id

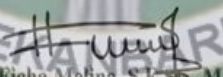
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : VERY SIDJ
 NPM : 182610427
 Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Maret 2022
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana (S1).

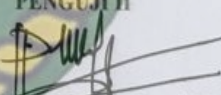
PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
KETUA


Ficha Mehina, S.E., M.E
 NIDN : 1001059201

PENGUJI I

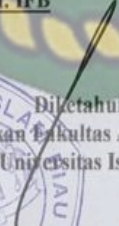

Dr. Zulfadli Hanzah, B.IFB., M. IFB
 NIDN : 1024028802

PENGUJI II


Putri Nuraini, S.E.Sv., M.E
 NIDN: 1010059101

Diketahui Oleh
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Islam Riau




Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy
 NIDN : 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

جامعة الامن الاسلامي

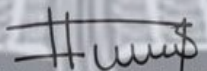
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 111, Margoyari, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28294
Telp. +62 761 874674 Fax. +62761 874634 E-mail: iair@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : VERY SIDI
NPM : 182610427
Pembimbing I : Ficha Melina, S.E.Sy., M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

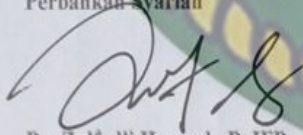
Disetujui

Pembimbing I


Ficha Melina, S.E.Sy., M.E
NIDN : 1001059201

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Perbankan Syariah



Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB
NIDN : 1024028802

Dekan
Fakultas Agama Islam




Dr. Zulkfli, MM, ME, Sy
NIDN : 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
جامعة الإسلام الرiau

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 26284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: iair@iur.ac.id Website: www.iur.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Ficha Melina, S.E.Sy., M.E

Sponsor

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M.IFB

Ketua Prodi



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
جامعة الإسلام الريو

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113, Margasari, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874674 Fax. +62 761 874834 Email: iair@iur.ac.id Website: www.iur.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : VERY SIDI

NPM : 182610427

Pembimbing I : Ficha Melina, S.E.Sy., M.E

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 25 Februari 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan latar belakang	
2	Rabu, 03 Maret 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan BAB I	
3	Jum'at, 10 Maret 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan BAB II	
4	Selasa, 05 Oktober 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan BAB III	
5	Rabu, 09 November 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Penambahan isi skripsi	
6	Kamis, 09 Desember 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan BAB IV	
7	Rabu, 29 Desember 2021	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Perbaikan BAB V	
8	Senin, 24 Januari 2022	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	Persetujuan ACC	

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

NIDN : 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di

Nama : VERY SIDI

NPM : 182610427

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 08 FEBRUARI 2022

Yang menyatakan,



VERY SIDI



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpojan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 033 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Very Sidi
NPM	182610427
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu).

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Februari 2022

an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah”. Skripsi ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penulisan skripsi ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Wandu dan Ibunda Lamina BR Manurung yang memberikan dukungan selalu baik moral maupun material yang tak akan ternilai dan terukur dengan apapun, serta semangat, motivasi, do'a dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
2. Kepada kakak dan abang kandung : Widia Wati, Junaidi, Kurniawan yang selalu memberikan dukungan dan memberikan *support* kepada peneliti sebagai adik bungsunya yang sedang berjuang untuk meraih gelar sarjana.
3. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
5. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

6. Yang terhormat Ibu Ficha Melina, S.E.Sy., M.E., sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB selaku Dosen Penguji I
8. Yang terhormat Ibu Putri Nuraini, S.E,Sy., M.E, selaku Dosen Penguji II
9. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
11. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
12. Kepada sahabat saya Jumiah Amd. Kep, Zulkifli S.H sebagai rekan yang telah membantu dan memberikan *support* dalam proses penyelesaian skripsi ini
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk seluruh pihak yang membacanya.



Pekanbaru, 24 Januari 2022

Penulis

Very Sidi

182610427

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	12
1. Pengetahuan	12
1.1. Pengertian pengetahuan	12
1.2. Tingkat Pengetahuan	14
1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
1.3. Indikator Pengetahuan	17
2. Minat	21
2.1. Pengertian Minat	21
2.2. Macam Macam Minat	22

2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	23
2.4. Indikator Minat	25
3. Bank Syariah	26
3.1. Pengertian Bank Syariah	26
3.2. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	28
3.3. Produk-Produk Bank syariah	29
a. Produk Pendanaan	29
b. Produk Pembiayaan	32
c. Produk Jasa	34
3.4. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	37
B. Penelitian Relevan	39
C. Konsep Operasional	41
D. Kerangka Berpikir	42
E. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Sumber Data Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Pengolahan Data	48
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rambah Tengah Utara 55

B. Gambaran Responden Penelitian 58

C. Deskripsi Hasil Penelitian 60

D. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 78

DAFTAR KEPUSTAKAAN



DAFTAR TABEL

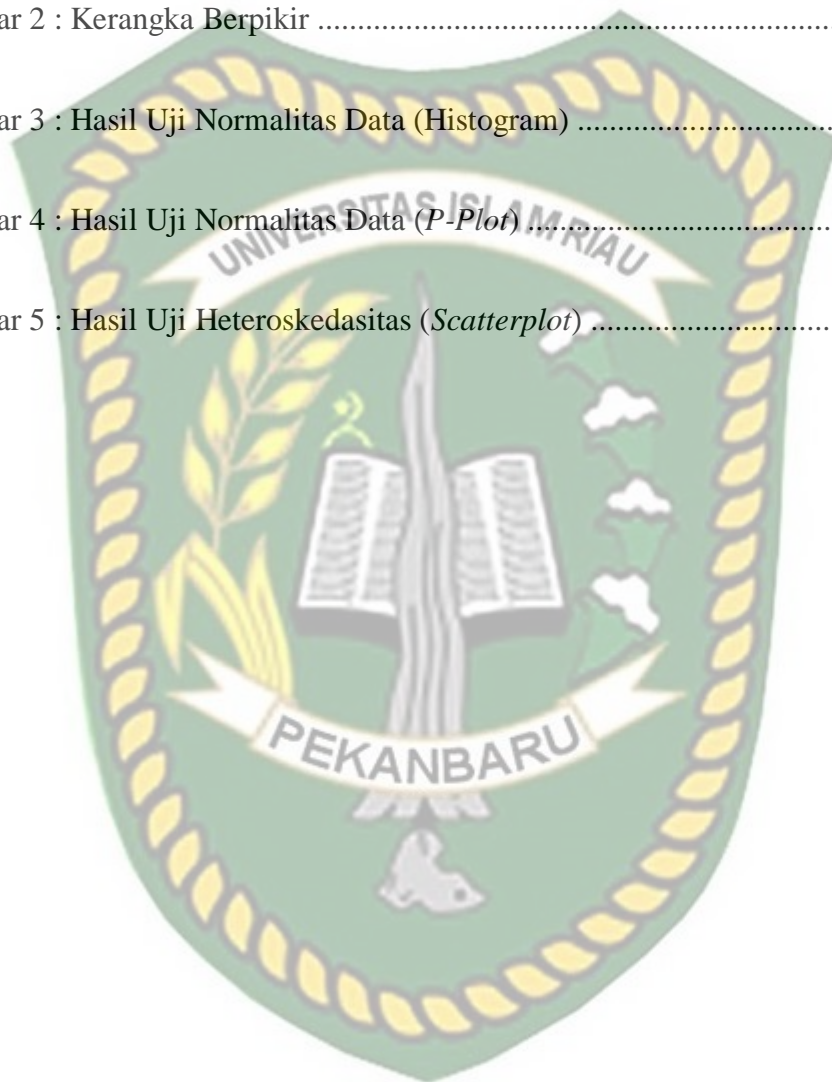
Tabel 1 : Jumlah Bank Umum Syariah Di Kecamatan Rambah	5
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	6
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Agama	7
Tabel 4 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	28
Tabel 5 : Penelitian Relevan	39
Tabel 6 : Konsep Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 7 : Waktu Penelitian	43
Tabel 8 : Alternatif Pilihan Jawaban	47
Tabel 9 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis kelamin	58
Tabel 10 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Usia	58
Tabel 11 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	59
Tabel 12 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Suku	60
Tabel 13 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X) dan Minat (Y)	62
Tabel 14 : Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X),	63
Tabel 15 : Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)	64
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas Data (<i>Kolmogorov Smirnov</i>)	66

Tabel 17 : Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 18 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 19 : Hasil Uji Parsial T-test	72
Tabel 20 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
Tabel 21 : Hasil Uji Koefisien Korelasi	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema Produk dan Akad Bank Syariah	36
Gambar 2 : Kerangka Berpikir	42
Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas Data (Histogram)	65
Gambar 4 : Hasil Uji Normalitas Data (<i>P-Plot</i>)	66
Gambar 5 : Hasil Uji Heteroskedasitas (<i>Scatterplot</i>)	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Balasan Riset dari Desa Rambah Tengah Utara

Lampiran 3 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4 : Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 11 : Hasil Uji Parsial (T)

Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Korelasi

Lampiran 14 : Nilai r_{hitung}

Lampiran 15 : Nilai t_{hitung}

Lampiran 16 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH

Very Sidi
182610427

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji T (Parsial) dan uji Koefisien Determinasi (R^2) dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Dengan hasil uji T yaitu Nilai signifikansi (sig) = $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} $6,568 > T_{tabel}$ $1,986$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan (X) terhadap minat (Y) secara parsial. Sedangkan, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 31,2 %. Ini berarti bahwa pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, Bank Syariah.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE ON SOCIETY INTEREST IN USING SHARIA BANKING PRODUCT

Very Sidi
182610427

This research was motivated by the lack of society interest in using sharia banking product. The purpose in this research examined to know the influence of knowledge on society interest in using sharia banking product. This research used field research with quantitative method, and the sample in 97 respondents. Data analysis technique used simple linear regression by using T test (partial) and determination coefficient test (R^2) where the computation method used SPSS version 25. This research finding showed that knowledge variable gave significant influence on society interest in using sharia banking product. T test result where significant score (sig) = $0.000 < 0.05$ and $T_{counted} 6.568 > T_{table} 1.986$. it could be meant that there was any significant influence about knowledge variable (X) on interest (Y) partially. Meanwhile, determination coefficient test result showed 31.2%. it meant that knowledge influence society interest in using sharia banking product in 31.2% and others 68.8% influenced by other factors that did not include in this research.

Keywords: *Knowledge, Interest in Using Sharia Banking product, Sharia Bank.*

المخلص

تأثير المعرفة على رغبة المجتمع في استخدام المنتجات المصرفية الشرعية

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
فيري سيدي

182610427

خلفية هذا البحث بعدم الاهتمام العام باستخدام المنتجات المصرفية الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير المعرفة على رغبة المجتمع في استخدام المنتجات المصرفية الشرعية. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم طرق البحث الكمي، بعينة إجمالية من 97 مستجيباً. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي البسيط باستخدام اختبار-ت (الجزئي) واختبار معامل التحديد (R^2) حيث تستخدم عملية الحساب الإصدار 25 من برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية وأظهرت النتائج أن هناك متغيراً معرفياً له تأثير كبير على اهتمام الناس باستخدام المنتجات المصرفية الإسلامية. مع نتائج اختبار-ت، قيمة الأهمية $Sig = 0,000 < 0,05$ وقيمة ت-الحساب $568,6 < -1,986$. يمكن تفسير ذلك أن هناك كبيراً لمتغير المعرفة (X) على الرغبة (Y) جزئياً. فيما أظهرت نتائج اختبار معامل التحديد $0,312$. وهذا يعني أن المعرفة تؤثر على رغبة الناس في استخدام المنتجات المصرفية الإسلامية بنسبة $2,31\%$ وتتأثر نسبة $8,68\%$ المتبقية بعوامل أخرى لم يتم تضمينها في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: المعرفة، الرغبة في استخدام المنتجات المصرفية الإسلامية، البنك الإسلامي.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), yakni menghimpun dana dari masyarakat (kelebihan dana) dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana yang sudah dihimpun kepada masyarakat (kekurangan dana) dalam bentuk kredit serta memberikan jasa lainnya dalam bentuk transfer yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Umam, Khatibul, 2016:1)

Di era modern, kedudukan bank begitu besar dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Nyaris seluruh sektor usaha, yang terdiri dari sektor industri, pertanian, perdagangan, perkebunan, jasa serta perumahan sangat memerlukan bank selaku mitra dalam melaksanakan transaksi keuangan. Seluruh sektor usaha ataupun individu disaat ini pada waktu yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan jadi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan keuangan dalam menunjang kelancaran usaha. Kedudukan bank untuk masyarakat individu, ataupun masyarakat bisnis sangat berarti apalagi untuk suatu negara, sebab bank sebagai suatu lembaga yang sangat berfungsi serta mempengaruhi dalam perekonomian suatu negara.

Bank syariah memakai memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada Seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. keberadaan industry perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan (tiga *dekade*) ini inovasi produk meningkatkan layanan serta mengembangkan jaringan menunjukkan trend yang positif dan tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi koperasi tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada hari Senin 1 Februari 2021 yang menetapkan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah pembangunnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Presiden Joko Widodo mengatakan, kehadiran gabungan bank tersebut sangat penting bagi Indonesia dalam mewujudkan cita-cita menjadi pusat ekonomi keuangan syariah dunia. Pembangunan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat yang diharapkan menjadi energi baru pengembangan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan bank syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap dalam (*Rahmatan Lil' Alamiin*).

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sudah sewajarnya bagi Indonesia dapat menjadi negara terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah. Oleh karena itu berdirilah Bank Syariah

Indonesia (BSI) dapat menjadi tonggak sejarah baru perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Dalam konsep operasionalnya bank syariah memiliki sistem yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Menurut Islam bunga adalah riba yang haram (terlarang) hukumnya (Ismail, 2011 : 31). Dan Allah secara terang-terangan melarang manusia untuk memakan riba sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Baqarah [2] : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan-Nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan)”.

Betapa buruknya sanksi dan juga dampak riba serta betapa besarnya dosa yang didapat dari mengambil riba itu sendiri. Bukan hanya pelakunya saja yang mendapatkan dosa, bahkan dalam pembayarannya, penulisannya dan saksinya pun

juga mendapatkan dosa. Allah SWT menyediakan kekekalan didalam neraka bagi pemakannya. Nabi SAW menyebut bahwa dosa riba yang terkecil itu sama dengan dosa seorang lelaki yang berzina dengan ibu kandungnya sendiri

Masyarakat dinegara maju dan berkembang sangat membutuhkan kehadiran bank syariah sebagai tempat untuk melakukan segala transaksi keuangan. Dinegara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara. Dinegara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanannya saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank, semakin baik pelayanan yang diberikan oleh bank maka semakin baik pula persepsi masyarakat tentang bank tersebut. (Ismail, 2011 : 29)

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terhadap minat juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Dengan kata lain bahwa pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

Tabel 1 : Jumlah Bank Umum Syariah Di Kecamatan Rambah

NO	Instansi	Alamat
1.	Bank Syariah Indonesia	Jl. Tuanku Tambusai, Desa Rambah Tengah Utara, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau
2.	Bank Riau Kepri	Jl. Tuanku Tambusai, Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah bank syariah yang ada di Kecamatan Rambah terdapat dua bank syariah yang diharapkan akan memacu persaingan yang sehat dan yang pada akhirnya akan memacu upaya peningkatan dalam pelayanannya kepada masyarakat terhadap produk atau jasa dari perbankan syariah. Ini berarti menunjukkan bahwa pangsa pasar syariah memiliki potensi lebih besar dan prospek keuangan syariah pada masa yang akan datang. Penelitian memilih beberapa bank syariah yang ada di Kecamatan Rambah dikarenakan perkembangan saat ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah sedang mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pemerintah sebagai alternatif sistem perbankan yang berbasis syariah yang berlaku di Indonesia dan juga karena kantor-kantor bank syariah yang ada di Kecamatan Rambah terdapat di pusat kota dan juga berada di pusat perekonomian. Akan tetapi, dalam hal memberikan pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Kecamatan Rambah masih kurang, padahal dengan keadaan yang seperti sekarang ini yang sedang mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pemerintah dapat memicu para praktisi perbankan untuk

memberikan sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat apa yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional.

Desa Rambah Tengah Utara adalah suatu desa yang berada dikecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Yang dimana kecamatan Rambah adalah salah satu kecamatan dari 16 kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar wilayahnya terletak di pusat kota Pasir Pengaraian yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Rokan Hulu. Jumlah penduduk di Desa Rambah Tengah Utara berdasarkan data dari Kantor Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 3.287 Jiwa.

Tabel 2 : Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1.	Laki-laki	1.747 Jiwa
2.	Perempuan	1.540 Jiwa
Total		3.287 Jiwa

Sumber : Kantor Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun 2022

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penduduk di Desa Rambah Tengah Utara menurut jenis kelamin adalah Laki-Laki. Dan mayoritas agama di Desa Rambah Tengah Utara diantaranya :

Tabel 3 : Jumlah Penduduk menurut Agama

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1.	Islam	3.287 Jiwa
2.	Protestan	-
3.	Kristen	-
4.	Budha	-
5.	Hindu	-
Total		3.287 Jiwa

Sumber : Kantor Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun 2022

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penduduk di Desa Rambah Tengah Utara menurut agama adalah Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah dan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah. Oleh sebab itu, masyarakat jadi tidak mengetahui apa saja keuntungan-keuntungan yang bisa didapatkan dari produk-produk perbankan syariah bila dibandingkan dengan produk-produk bank konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang memberikan pemahaman mengenai produk-produk Perbankan Syariah dikalangan masyarakat Desa Rambah Tengah Utara. Sehingga menyebabkan berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Hal ini dilihat berdasarkan survey yang dilakukan dilapangan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Rambah Tengah Utara, peneliti mensurvey 15 orang dengan kriteria umur 21-25 tahun dengan pekerjaan sebagai mahasiswa sebanyak 7 orang, 3 diantaranya tidak mengetahui apa itu bank syariah dan 4 diantaranya mengetahui apa itu bank syariah yang mengatakan bank syariah

itu lembaga keuangan yang berjalan sesuai dengan syariah dan tidak menggunakan riba dan ada yang sudah menggunakan tabungan bank syariah dengan alasan bank syariah tidak melakukan begitu besar potongan dalam setiap transaksinya. (Kamis, 28 Oktober 2021)

Dan kriteria umur 26-30 tahun dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 orang, 6 diantaranya tidak mengetahui sama sekali apa itu bank syariah dan 2 diantaranya mengetahui bank syariah dan mereka menggunakan bank syariah untuk melakukan suatu pinjam meminjam uang yang disebut bantuan pinjaman lunak yang dibayarkan setiap bulannya akan tetapi mereka tidak menggunakan produk yang ada di bank syariah. Mereka hanya bertransaksi sekedarnya saja tanpa mengetahui apa saja produk-produk yang ada di bank syariah. Dari hasil survey wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah dan apa saja produk yang ada di bank syariah. (Jum'at, 29 Oktober 2021)

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan, pemahaman, pengalaman, pengetahuan yang mendalam mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dan untuk memperoleh pengalaman praktis dalam menulis karya ilmiah, serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis.

2. Bagi perbankan syariah

Penelitian ini agar bisa dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi perbankan syariah khususnya Bank



Syariah di Desa Rambah Tengah Utara agar masyarakat lebih mengenal bank syariah dengan adanya sosialisasi ataupun penyuluhan.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini masyarakat lebih banyak mendapatkan informasi mengenai bank syariah dan produk-produk bank syariah yang lebih mendalam lagi bukan hanya sekedar mendengar dari orang-orang saja melainkan melalui pemaparan dari para praktisi perbankan yang menjelaskan secara detail tentang bank syariah dan produk-produk bank syariah itu sendiri.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi : pengertian bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, produk-produk bank syariah, prinsip-prinsip dasar bank syariah, pengertian pengetahuan, tingkat pengetahuan, faktor-faktor yang

mempengaruhi pengetahuan, indikator pengetahuan, pengertian minat, macam-macam minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, indikator minat, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini skripsi ini yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini yang berisi tentang Gambaran Umum Desa Rambah Tengah Utara, Gambaran Responden Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang penutup yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KONSEP TEORI

1. Pengetahuan

1.2 Pengertian pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang disebut *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of philosophy* yang menjelaskan bahwa pengertian dari pengetahuan yaitu kepercayaan pada kebenaran (*Knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminologi yang dikemukakan menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan merupakan suatu objek yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu, yang dimaksud pekerjaan tahu yaitu hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Dengan begitu disimpulkan bahwa pengetahuan yaitu hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. (Bakhtiar, 2014 : 85)

Menurut natoadmojo dalam buku simarmata (2020), Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Pengetahuan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menuturkan apabila seseorang menganal terhadap suatu hal. Sesuatu

yang menjadi pengetahuannya yaitu selalu terdiri dari unsur yang mengetahui ataupun yang diketahui dan kesadaran terhadap sesuatu yang ingin diketahuinya itu. Sebab itu, pengetahuan selalu menuntut adanya subyek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui terhadap sesuatu tersebut dan objek yang dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin untuk diketahuinya. (Surajiyo, 2010:26)

Menurut Drucker, mengartikan pengetahuan itu sebagai suatu informasi yang dapat mengubah seseorang. Hal ini disebabkan karena informasi sebagai media dasar seseorang dalam melakukan tindakan. Dimana pengetahuan itu memberikan kemampuan terhadap seseorang dalam mengambil tindakan yang berbeda dari yang lain serta suatu tindakan yang lebih efektif dibanding dengan tindakan seseorang yang tidak mempunyai suatu pengetahuan. (Ghani and Bantul 2016)

Dari penjabaran diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap sesuatu hal dalam memahami suatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia dalam memahami suatu objek tertentu.

1.2 Tingkat Pengetahuan

(Simarmata, dkk, 2020:10) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari pengalaman apabila perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada tidak dengan pengetahuan.

Adapun pengetahuan yang dicakup didalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan, diantaranya :

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkatan ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis atau kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih masuk kedalam struktur organisasi dan masih berkaitan dengan satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain, sintesis merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru ataupun yang sudah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau yang sudah ada.

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain :
(Simarmata, dkk, 2020:12)

1. Faktor internal
 - a. Pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan ataupun pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.



b. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

c. Usia

Usia adalah lamanya tahun yang terhitung sejak dilahirkan yang artinya semakin cukup umur tingkat kematangan maupun kekuatan seseorang akan lebih matang dalam pola pikir dan dalam bekerja.

2. Faktor eksternal

a. Ekonomi

Ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang akan suatu hal apabila didalam kebutuhan didalam kebutuhan sehari-hari, keluarga dengan status ekonomi yang baik lebih mudah tercukupi dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang rendah.

b. Informasi

Informasi baru yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang. Bila seseorang memperoleh informasi, maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

c. Kebudayaan/lingkungan

Kebudayaan maupun lingkungan seperti didalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengetahuan.

1.4 Indikator Pengetahuan

1. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah sekumpulan dari berbagai jenis-jenis dari informasi atas produk, yang meliputi berbagai kategori diantaranya kategori produk, merek, terminologi produk, atribut maupun fitur-fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk tersebut. (Engel et. Al., 2010).

Menurut Peter dan Olson (2000) berpendapat bahwa konsumen memiliki tiga jenis dari pengetahuan produk, yaitu pengetahuan mengenai ciri ataupun karakter dari produk, konsekuensi dan manfaat dari menggunakan produk dan nilai yang akan memberikan kepuasan atau yang akan dicapai oleh produk tersebut.

a. Pengetahuan mengenai atribut produk

Atribut produk adalah karakteristik dari produk yang dapat dievaluasi didalam proses pengambilan keputusan konsumen. Dengan kata lain atribut produk adalah pengembangan dalam suatu produk ataupun jasa dengan melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan, meliputi kualitas dari produk, fitur-fitur produk dan rancangan dari produk. Atribut produk

memberikan keunikan tersendiri sehingga dapat membedakan produk yang satu dengan produk yang lainnya.

b. Pengetahuan mengenai manfaat produk

Seorang konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah menggunakan suatu produk yaitu

- a) Manfaat fungsional merupakan manfaat yang secara fisiologis langsung dapat dirasakan pada saat menggunakan produk.
- b) Manfaat psikososial merupakan mengacu terhadap dampak psikologis (perasaan maupun emosi) dan sosial (pendapat konsumen mengenai bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan oleh konsumen pada saat menggunakan produk.

c. Pengetahuan mengenai nilai suatu produk

Nilai (*value*) merupakan sasaran dalam hidup yang secara luas dari masyarakat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengklasifikasikan nilai. Salah satunya dengan cara yang sangat berguna untuk mengidentifikasi dua jenis ataupun tingkat nilai diantaranya nilai instrumental dan terminal.

- a. Nilai instrumental merupakan pola dalam perilaku maupun cara dalam bertindak yang sesuai dengan

keinginan (bersenang-senang, bertindak independen, dan menunjukkan kepercayaan diri).

- b. Nilai terminal merupakan status atas keberadaan yang sesuai dengan keinginannya maupun status dalam psikologis yang secara luas (bahagia, berhasil). Keduanya merupakan tujuan ataupun kebutuhan yang mewakili konsekuensi terluas dan yang paling personal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya. (Peter dan Olson, 2000).

2. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup bermacam-macam dari informasi yang diproses oleh konsumen dalam memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian ini meliputi, pengetahuan mengenai dimana membeli produk dan kapan akan membeli produk tersebut. Keputusan konsumen terhadap tempat dalam pembelian produk sangat ditentukan dengan pengetahuannya. Implikasi yang penting dalam strategi pemasaran yaitu memberikan informasi terhadap konsumen di mana konsumen dapat membeli produk tersebut (Sumarwan, 2011).

Engel et.al.,(2010) berpendapat bahwa pengetahuan pembelian meliputi berbagai macam potongan mengenai informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk. dasar dari pengetahuan pembelian dengan

melibatkan informasi yang berkenaan mengenai keputusan di mana produk harus dibeli dan kapan pembelian itu terjadi.

3. Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian (*usage knowledge*) memberikan gambaran mengenai kategori ketiga dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan yang mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan tentang bagaimana suatu produk bisa digunakan dan apa saja yang diperlukan supaya benar-benar dapat menggunakan produk tersebut. (Engel et.al., 2010).

Suatu produk dapat memberikan manfaat terhadap konsumen apabila produk sudah dipergunakan maupun dikonsumsi sendiri oleh konsumen. Supaya produk dapat memberikan manfaat dengan maksimal dan kepuasan yang tinggi terhadap konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan maupun mengkonsumsi produk dengan benar. kesalahan yang diperbuat oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan memberikan dampak produk tersebut tidak berfungsi dengan baik dan akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak kepada konsumen. Oleh sebab itu produsen sangat berkepentingan agar memberitahu konsumen tentang bagaimana cara dalam menggunakan produknya dengan benar.

2. Minat

2.1. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti, pelajaran, benda, pekerjaan dan orang. Minat memiliki hubungan antara suatu hal yang bisa memberikan keuntungan dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada juga unsur untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan didalam kegiatan maka semakin kuat pula minat tersebut, begitu pula sebaliknya minat itu akan menjadi pupus apabila tidak ada kesempatan dalam mengekspresikannya. (Jahja, 2011:63)

Menurut Abu Ahmadi minat merupakan sikap dalam jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertujukan pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Abu, 2009). Sedangkan Menurut Mappiare (1997) yaitu suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka ataupun kecenderungan yang lainnya serta mengarahkan individu terhadap suatu pilihan (Rozi 2020).

Minat (*interest*) adalah tertariknya terhadap sesuatu yang sangat besar. Suatu ketertarikan bisa dilihat dari sebuah partisipasi yang mengarahkan seseorang untuk berkeinginan melakukan sesuatu yang ia senangi dan akan berupaya untuk bisa mempelajarinya. (Meifiani 2021)

Minat merupakan sesuatu rasa suka maupun ketertarikan pada sebuah objek ataupun aktivitas, tanpa ada dorongan orang lain untuk menyukai suatu objek tersebut. Pada dasarnya minat yaitu sebuah penerimaan akan suatu relasi antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat dan kuat hubungan itu, maka semakin besar pula minat. (Slameto, 2013:180)

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan sebuah dorongan baik dari lingkungan maupun dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek.

2.2 Macam Macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat dari Carl Safran, menyatakan bahwa ada 3 cara yang dapat dipergunakan dalam menentukan minat, yaitu :

1. Minat yang diekspresikan/*Expressed Interest*

Yaitu apabila seseorang memberikan ungkapan terhadap minatnya atau pilihan dengan kata-kata tertentu. Contohnya : ada seseorang yang mengatakan kesukaannya dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko ataupun yang lainnya.

2. Minat yang diwujudkan/*Manifest Interest*

Yaitu apabila seseorang memberikan ungkapan terhadap minatnya bukan melalui kata-kata, melainkan melalui tindakan ataupun perbuatan, dengan ikut berpartisipasi dan berperan aktif

dalam suatu kegiatan. Contohnya : kegiatan yang dapat menarik perhatian seperti kegiatan olahraga, pramuka dan lain sebagainya.

3. Minat yang diinventarisikan/*Inventoral Interest*

Yaitu seseorang yang menilai atas minatnya agar dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan atau urutan pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diukur melalui angket untuk mengetahui minat tersebut (Khairani, 2014:141).

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Crow and Crow, 1973) faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:

a. Faktor dorongan dari batin

Sesuatu akan mudah menimbulkan minat apabila faktor itu berasal dari lingkungan dan ruang lingkup, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. contohnya : cenderung terhadap dunia pembelajaran, seseorang yang seperti ini memiliki hasrat yang sangat tinggi dalam belajar dan rasa ingin tau.

b. Faktor motif sosial

Minat seseorang terhadap obyek ataupun suatu hal. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Contohnya : seseorang berminat oleh prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Faktor emosi

Faktor perasaan dan emosi ini memiliki pengaruh terhadap suatu obyek. contohnya : kuatnya minat dalam kegiatan seperti perjalanan sukses yang diraih seseorang dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat menumbuhkan perasaan senang dan dapat menambahkan semangat. Sebaliknya, minat seseorang berkembang karena sudah mengalami kegagalan.

Menurut Milton (1961:397) minat terbagi menjadi 2 antara lain :

1. Minat subyektif : perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
2. Minat obyektif : respon yang memicu kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Menurut Samsudin (1961:8) terdiri dari 2 macam antara lain :

1. Minat spontan : minat yang muncul dengan sendirinya secara langsung.
2. Minat yang disengaja : minat yang dimiliki karena dibangkitkan ataupun ditimbulkan.

2.4 Indikator Minat

Menurut Kotler dan Keller dalam Donni Juni Priansa (2017) yang menjabarkan mengenai indikator dari minat dalam konsumen diantaranya :

1. Perhatian (*Attention*)

Dalam tahap ini adalah tahap pertama dalam menilai suatu produk maupun jasa sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan, dalam hal ini calon pelanggan juga mempelajari produk maupun jasa yang ditawarkan.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Dalam tahap kedua calon pelanggan mulai memiliki ketertarikan untuk dapat membeli produk maupun jasa yang ditawarkan, setelah pelanggan mendapatkan informasi-informasi yang terperinci mengenai produk maupun jasa yang ditawarkan.

3. Hasrat atau keinginan (*Desire*)

Dalam tahap ini calon pelanggan mulai untuk memikirkan dan juga berdiskusi mengenai produk maupun jasa yang ditawarkan, karena adanya hasrat maupun keinginan untuk membeli mulai muncul. Jalan pelanggan juga sudah mulai berminat mengenai produk maupun jasa yang ditawarkan. Tahap ini ditandai dengan timbulnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk dapat membeli maupun mencoba produk dan jasa yang ditawarkan.

4. Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini calon pelanggan telah mempunyai sebuah kemantapan tinggi untuk membeli ataupun menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan.

3. Bank Syariah

3.1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya mengacu pada hukum islam, dan didalam kegiatannya tidak membebankan bunga ataupun tidak membayarkan bunga tersebut kepada nasabah. Imbalan yang diterima kepada bank syariah ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari perjanjian dan akad antara nasabah dan pihak bank. (Ismail, 2011:25)

Akad maupun dalam hal aspek legalitasnya adalah kunci yang paling utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional lainnya. Pada bank syariah melihat dari "*innamal a'malu bin niat*", sesungguhnya setiap amalan bergantung pada niat. Dalam hal ini bergantung pada akad nya, seperti bagi hasil, jual beli maupun sewa menyewa. Tidak adanya unsur riba yang diharamkan didalamnya. (Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, 2020)

Pengertian mengenai perbankan ada yang mengatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang menjadikan tempat untuk orang perorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintah yang menyimpan dana-dana yang

dimilikinya, melalui kegiatan perkreditan dan berbagai bentuk jasa yang diberikan baik dalam melayani kebutuhan pembiayaan ataupun melancarkan mekanisme sistem dalam pembayaran bagi semua sektor perekonomian. (Nainggolan, 2016:73)

Perbankan syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana yang sudah dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Umam, 2016:1)

Dari pemaparan definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang keuangan dengan berbasiskan sistem syariah, yakni aktivitas perbankan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan yang menghimpun dan menyalurkannya, baik dalam bentuk tunai, maupun dalam bentuk kredit.

3.2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Adapun perbedaan-perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah sebagai berikut : (Ascarya, 2013:33)

Tabel 4 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Aspek	Bank konvensional	Bank syariah
Fungsi maupun kegiatan bank	Sebagai lembaga intermediasi, jasa keuangan	Sebagai lembaga intermediasi, investor, sosial dan jasa keuangan
Mekanisme maupun objek usaha	Bukan antiriba ataupun antimaysir	Antiriba dan antimaysir
Prinsip dasar dalam operasi	<ul style="list-style-type: none"> – Bebas nilai (prinsip materialis) – Uang merupakan komoditi – Bunga 	<ul style="list-style-type: none"> – tidak bebas nilai (menggunakan prinsip syariah) – uang sebagai alat tukar dan bukan merupakan komoditi
Prioritas dalam pelayanan	Untuk kepentingan pribadi	Untuk kepentingan publik
Orientasinya	Keuntungan	Melakukan tujuan sosial-ekonomi islam, keuntungan
Bentuk	Bank komersial	Bank komersial, bank universal, bank pembangunan atau <i>multi purpose</i>
Hubungan dengan nasabah	Debitur-kreditur	Kemitraan atau mitra usaha
Evaluasi nasabah	Kepastian dalam pengembalian pokok bunga ataupun (<i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i>)	Lebih berhati-hati karena partisipasi dalam risiko
Pinjaman yang diberikan	Komersial dan nonkomersial, berorientasi pada laba	Komersial dan nonkomersial, berorientasi pada laba dan nirlaba

Aspek	Bank Konvensional	Bank Syariah
Sumber likuiditas dalam jangka pendek	Pasar uang, bank sentral	Pasar uang syariah, bank sentral
Lembaga dalam penyelesaian sengketa	Pengadilan, arbitrase	Pengadilan, arbitrase, badan arbitrase syariah nasional
Risiko dalam usaha	<ul style="list-style-type: none"> – Risiko bank tidak ikut serta langsung dengan debitur, risiko debitur tidak ikut serta langsung dengan bank – Kemungkinan terjadinya <i>negative spread</i> 	<ul style="list-style-type: none"> – Dihadapi dengan bersama-sama antara bank dengan nasabah dengan menggunakan prinsip keadilan dan prinsip kejujuran – Tidak mungkin terjadinya <i>negative spread</i>
Struktur organisasi pengawasan	Dewan komisaris	Dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dewan syariah nasional
Investasinya	Halal maupun haram	Halal saja

Sumber : (Ascarya, 2013:33)

3.3 Produk-Produk Bank syariah

Adapun produk-produk bank syariah sebagai berikut : (Ascarya, 2013:112)

a. Produk pendanaan

Jenis-jenis produk pendanaan :

1. Pendanaan dengan prinsip *wadi'ah*

Wadi'ah adalah akad antara 2 pihak, dimana pihak pertama menyerahkan tugas dan wewenang kepada pihak kedua untuk menjangakan barang yang dimilikinya tanpa imbalan.

a. Giro *Wadi'ah* merupakan produk pendanaan pada bank syariah yang berbentuk simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan serta kemudahan pemakaiannya.

b. Tabungan *Wadi'ah* merupakan produk pendanaan pada bank syariah yang berbentuk simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan serta kemudahan pemakaiannya. Sama halnya dengan giro *Wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *Wadi'ah*.

2. Pendanaan dengan prinsip *Qardh*

Simpanan giro dan tabungan juga dapat digunakan oleh prinsip *Qardh*. simpanan giro serta tabungan *qardh* mempunyai ciri menyerupai giro dan tabungan *wadiah*. bank selaku peminjam bisa memberi bonus karena bank menggunakan dana tersebut untuk tujuan produktif serta memperoleh *profit*. Bonus yang didapatkan pada tabungan *qardh* juga jauh lebih besar dibandingkan dengan bonus giro *qardh*.

3. Pendanaan dengan prinsip *mudharabah*

Mudharabah adalah akad antara 2 pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal seutuhnya (*shahibull maal*) dan pihak kedua yang menjalankan (*mudharib*) dengan keuntungan dibagi sama rata sesuai dengan persentase kesepakatan.

- a. Tabungan *Mudharabah* merupakan akad yang menggunakan prinsip bagi hasil yang sudah disepakati bersama, dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah karena bank hanya memberikan dana tanpa ikut berpartisipasi dalam usaha yang dijalankan oleh nasabah.
- b. Deposito/Investasi Umum (Tidak Terikat), bank syariah menerima simpanan dengan deposito berjangka (umumnya digunakan untuk satu bulan keatas) ke dalam rekening investasi umum (*general investment account*) dengan menggunakan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*.
- c. Deposito/Investasi Khusus (terikat), bank syariah pun menawarkan rekening dengan investasi khusus (*special investment account*), terhadap nasabah yang berkeinginan untuk menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukai olehnya dan dilaksanakan oleh bank syariah menggunakan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*.
- d. *Sukuk al-mudharabah* adalah obligasi syariah. Dengan adanya obligasi syariah tersebut, bank bisa mendapatkan alternatif sumber dana dalam jangka panjang (lima tahun ataupun lebih) sehingga dapat digunakan dalam pembiayaan-pembiayaan berjangka panjang.

4. Pendanaan dengan prinsip *ijarah*

Ijarah adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa yang pembayarannya melalui upah sewa, dengan tidak dibarengi kepemilikan ditangan si penyewa (*ownership*)

a. *Sukuk al-ijarah* digunakan oleh bank syariah untuk pengumpulan dana dengan menerbitkan sukuk atau yang biasa disebut dengan obligasi syariah.

b. Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan akan pembiayaan modal kerja bisa terpenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

a. Pola bagi hasil : akad *mudharabah*, *musyarakah*

Kebutuhan akan modal kerja usaha yang bermacam-macam, seperti pembayaran tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dll, bisa terpenuhi oleh pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* ataupun *musyarakah*

b. Pola jual beli : akad *murabahah*, *salam*

Kebutuhan akan modal kerja usaha melalui perdagangan yang dapat membiayai barang dagangan dapat terpenuhi oleh pembiayaan dengan pola jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*. Kebutuhan akan modal kerja usaha dengan

kerajinan atau produsen kecil juga dapat terpenuhi dengan menggunakan akad *salam*.

2. Pembiayaan Investasi

a. Pola bagi hasil : *mudharabah, musyarakah*

Kebutuhan akan investasi yang secara umum dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola bagi hasil dengan akad *mudharabah* ataupun *musyarakah*. Contohnya : pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, dan perluasan usaha.

b. Pola jual beli : *murabahah, istishna*

Kebutuhan akan investasi dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*. Contohnya : pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk menjalankan usaha, melakukan pembelian tempat untuk usaha, dan lain sebagainya.

c. Pola sewa : *ijarah atau ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*

Kebutuhan akan investasi dengan biaya yang sangat tinggi dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola sewa dengan menggunakan akad *ijarah* ataupun *ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*.

3. Pembiayaan Aneka Barang, Perumahan dan Properti

a. Pola bagi hasil : *musyarakah mutanaqisah*

Kebutuhan akan barang seperti konsumsi, perumahan ataupun properti yang dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola

bagi hasil dengan menggunakan akad *musyarakah mutanaqisah*. Contohnya : pembelian kendaraan seperti mobil, sepeda motor, rumah ataupun apartemen.

b. Pola jual beli : *murabahah*

Kebutuhan akan barang seperti konsumsi, perumahan ataupun properti yang secara umum dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*.

c. Pola sewa : *ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*

Kebutuhan akan barang seperti konsumsi, perumahan ataupun properti juga dapat terpenuhi dengan pembiayaan pola sewa dengan menggunakan akad *ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*.

c. **Produk Jasa Perbankan**

Produk-produk jasa perbankan terdapat dalam pola lainnya yang umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yaitu segala macam kontrak yang menyangkut *non profit* transaksi (tidak boleh dalam pengambilan keuntungan), maksudnya bukan untuk mencari keuntungan tetapi memberikan fasilitas pelayanan terhadap nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

1. *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah merupakan pemberian kekuasaan antara satu pihak (*muwakil*) dengan pihak lain (*wakil*) dalam perihal yang boleh diwakilkan.

2. *Kafalah* (Jaminan)

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh sipenanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makful*). (Muhammad, 2017:59)

3. *Hawalah* (Pengalihan Utang)

Hawalah merupakan pengalihan atas utang dari orang yang berhutang (*al-muddin*) kepada orang lain dengan dibebani tanggungan pembayaran utang tersebut

4. *Rahn* (Gadai)

Rahn merupakan pemberian kekuasaan antara satu pihak dengan pihak lainnya (bank) dalam perihal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan diperbolehkan meminta imbalan dari si pemberi amanat.

5. *Sharf*

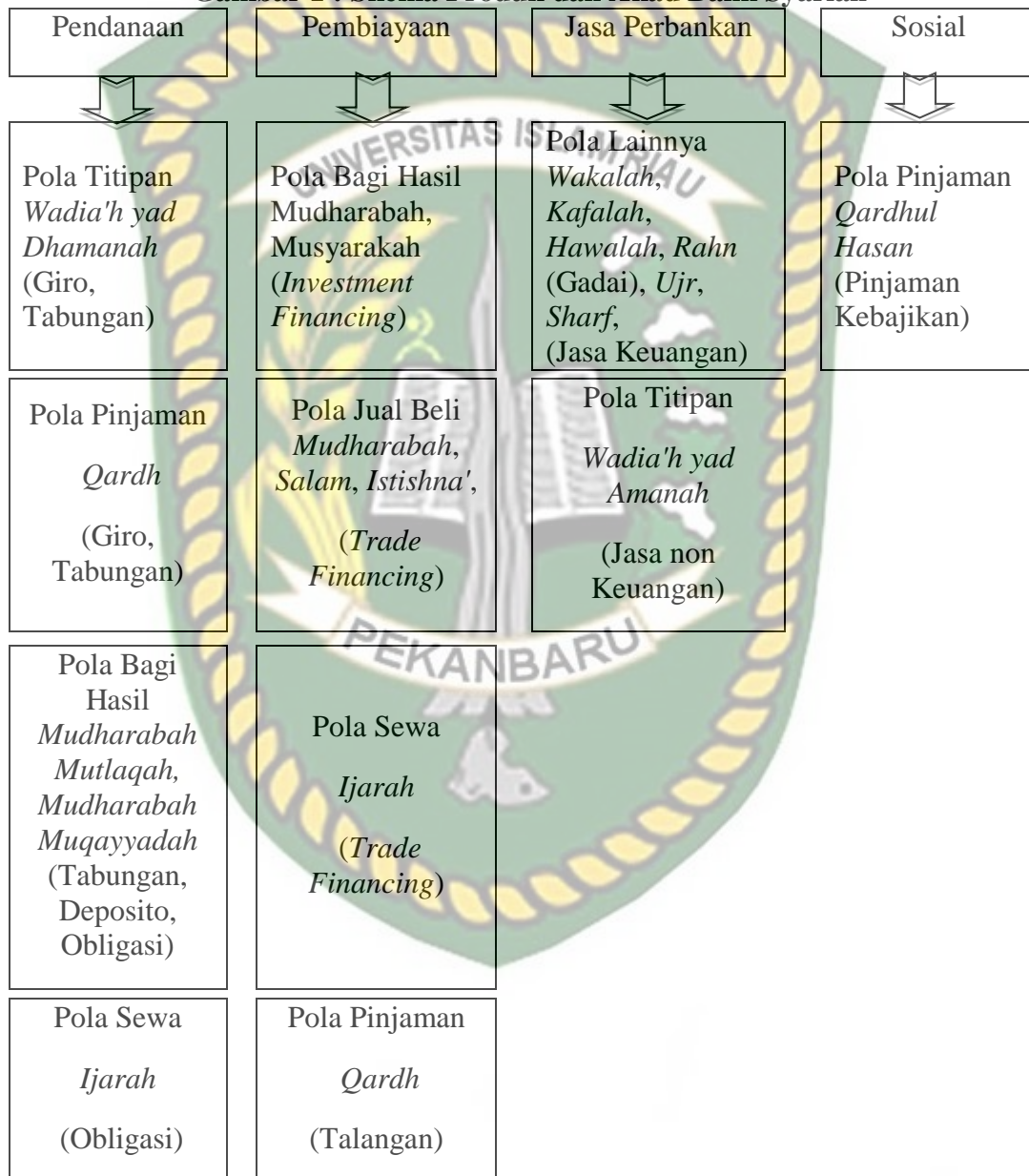
Sharf merupakan sistem jual beli valuta dengan valuta lainnya (*asing*)

6. *Ujr*

Ujr merupakan suatu imbalan yang diberikan maupun diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukannya. Diaplikasikan dalam

program kegiatan seperti pengajian, penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM dan lain sebagainya (Remy, 2014 : 279-392)

Gambar 1 : Skema Produk dan Akad Bank Syariah



Sumber: Ascarya (2008: 39)

3.4 Prinsip-Prinsip Dasar Bank Syariah

Adapun prinsip-prinsip dasar pada bank syariah antara lain: (Andrianto, 2019:31)

- a. Larangan yang diharamkan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa

Bagi dunia industry perbankan syariah, larangan terhadap transaksi yang haram zatnya tersebut diwujudkan dalam bentuk larangan dalam memberikan pembiayaan yang seperti aktivitas pengadaan jasa, produksi makanan dan minuman, dan bahan konsumsi lainnya yang diharamkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam memberikan pembiayaan dalam bentuk usaha jenis apapun bank syariah dituntut untuk selalu memastikan kehalalannya, agar tidak akan ditemui pembiayaan dengan usaha yang bergerak dibidang seperti minum-minuman keras, peternakan babi, ataupun bisnis lainnya yang sifatnya haram dalam islam.

- b. Larangan yang diharamkan terhadap transaksi melalui sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.

Adapun larangan yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungan adalah sebagai berikut:

1. *Tadlis* (penipuan), Transaksi yang mengandung informasi yang tidak diketahui kepada salah satu pihak.
2. *Gharar* (ketidakpastian), transaksi yang mengandung ketiadaan informasi antara kedua belah pihak.

3. *Bai'ikhtikar*, rekayasa pasar dalam suply dimana produsen atau penjual mengambil keuntungan normal dengan cara mengurangi suply agar harga jual produk tersebut naik seperti menimbun barang.
4. *Bai'najasy*, rekayasa pasar dimana produsen atau penjual yang menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada begitu banyak permintaan akan suatu produk, sehingga harga jual produk tersebut naik.
5. *Maysir* (perjudian), permainan yang menempatkan salah satu pihak untuk menanggung beban kerugian akibat dari permainan tersebut.
6. *Riba* , kelebihan yang terjadi dalam tukar menukar barang sejenis atau jual beli barter tanpa adanya imbalan untuk tambahan tersebut.



B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengambilan penelitian relevan ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan pedoman serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian relevan terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 : Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Abdurrahman Zain (2017)	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, memiliki pengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah.	Perbedaan pada penelitian ini adalah studi pada masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Persamaannya sama-sama meneliti variabel pengetahuan.
2.	Taufik Saifudin (2018)	Pengaruh Promosi, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Interventing (Studi Kasus Masyarakat di Kota Salatiga)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan pengetahuan masyarakat sebagai variabel intervening.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tidak meneliti variabel promosi, variabel religiusitas dan kepercayaan Persamaannya sama-sama meneliti variabel pengetahuan.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
3.	Irdayanti (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)	Hasil penelitian menunjukkan menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap Kurangnya Minat Masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.	Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel lokasi dan pada penelitian ini studi pada masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Persamaannya yaitu menggunakan variabel pengetahuan.
4.	Rahma Bellani Oktravindria Iranati (2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.	Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel religiusitas, kepercayaan dan juga lokasi serta studi pada penelitian ini di Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Persamaannya yaitu menggunakan variabel pengetahuan.

Sumber: Data Olahan 2022

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X) merupakan hasil tahu seseorang terhadap sesuatu hal dalam memahami suatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia dalam memahami suatu objek tertentu.
2. Minat (Y) merupakan sebuah dorongan baik dari lingkungan maupun dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek.

Tabel 6 : Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat	Pengetahuan (X)	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian (Ujang Sumarwan, 2011)	Likert
	Minat (Y)	1. Perhatian (<i>Attention</i>) 2. Ketertarikan (<i>Interest</i>) 3. Hasrat atau keinginan (<i>Desire</i>) 4. Tindakan (<i>Action</i>) (Donni Juni Priansa, 2017)	Likert

Sumber : Data Olahan 2022

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2 : Kerangka Berfikir



Keterangan:

X = Pengetahuan (Variabel Bebas)

Y = Minat (Variabel Terikat)

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah
- H_a : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yang mengartikan bahwa suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis yang mengangkat atau megolah data yang ada dilapangan. (Arikunto, 1995 : 58) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian yang menggunakan instrumen, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk tujuan menguji hipotesis penelitian. (Sugiyono, 2014 : 13).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Tengah Utara, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 7 : Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■	■	■	■												
2	Pengumpulan data penelitian					■	■	■	■	■	■						
3	Pengolahan dan analisis data penelitian										■	■	■	■			
4	Penulisan laporan penelitian															■	■

Sumber : Data Primer diolah 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Rambah Tengah Utara yang berdomisili di wilayah Desa Rambah Tengah Utara.

2. Objek Penelitian :

Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi subjek dalam penelitian (Sugiyono, 2011 : 61). Berdasarkan dari pemaparan mengenai pengertian populasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Desa Rambah Tengah Utara yang berjumlah 3.287 Jiwa.

2. Sampel

Dari jumlah populasi diatas, maka penulis maka penulis melakukan pengambilan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011 : 62). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut bertujuan untuk memberikan suatu informasi yang lebih maksimal diantaranya :

1. Beragama Islam.
2. Berusia \geq 17 tahun.

3. Berdomisili di wilayah Desa Rambah Tengah Utara

Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error atau persentasi kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi dan presisi yaitu 10%.

Diketahui: $N = 3.287$

$e = 10\%$

$$n = \frac{3.287}{1 + 3.287 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.287}{1 + 3.287 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.287}{1 + 32,87}$$

$$n = \frac{3.287}{33,87}$$

$$n = 97,04 \rightarrow 97$$

Dan jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 97 orang.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam mengumpulkan data dan informasi, sumber data yang digunakan adalah:

a) Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh sendiri melalui peneliti dengan melakukan pengamatan (observasi) dalam bentuk wawancara.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dengan cara melakukan pengumpulan ataupun pengolahan data yang sifatnya studi dokumentasi, referensi-referensi, literatur laporan tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan memfokuskan pada permasalahan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan pancaindera dan tidak hanya melakukan pengamatan dengan menggunakan mata saja melainkan dengan cara lain seperti mendengarkan, mencium, mengecap dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Teknik dalam pengambilan data yang dimana peneliti langsung berdialog kepada responden untuk menggali informasi dari responden. Dimana peneliti mengajukan pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.

3. Angket

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan guna mengumpulkan dengan cara membagi daftar berupa pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya sesuai dengan kondisi yang nyata. Kuesioner diberikan kepada masyarakat di Desa Rambah Tengah Utara sebanyak 97 orang. Dengan menggunakan *scoring likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Iskandar, 2008:82). Menggunakan *scoring likert* yaitu :

Tabel 8 : Alternatif Pilihan Jawaban

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Olahan 2022

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis yang dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang meliputi buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian seperti foto-foto dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ialah menimbang, menyaring, mengatur dan mengklarifikasi. Pengolahan data yaitu memilih secara hati-hati, menggolongkan, menyusun dan mengatur data yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang harus diteliti dalam proses pengolahan data yaitu :

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Yaitu proses yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketepatan pada data dari kuesioner yang diperoleh. Dalam hal ini biasanya meliputi pengidentifikasian jawaban pada kuesioner yang tidak masuk akal, tidak lengkap, tidak konsisten ataupun jawaban yang membingungkan

2. Penandaan Data (*Coding*)

Yaitu proses pemberian kode yang pada umumnya dalam angka untuk setiap kemungkinan dalam jawaban pada setiap daftar pertanyaan.

3. Tabulasi

Yaitu proses dalam penyusunan tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan dalam menganalisis sebuah penelitian atau dengan kata lain menyusun data kedalam bentuk tabel.

4. Analisis data

Yaitu proses mencari dan menyusun secara berurutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun kuesioner sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diberitahukan kepada orang lain.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka sebelum melakukan uji statistik, harus dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu alat ukur yang ditunjukkan dari kemampuannya dalam mengukur apa yang harus diukur. Demikian juga dengan kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Cara yang juga dapat dilakukan dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Apabila r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $>$ 0,3, sehingga apabila pernyataan memiliki nilai $>$ 0,3 maka butir pernyataan tersebut dianggap valid (Syofian, 2013:46)

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu pada dasarnya mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Apabila hasil dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil dalam pengukuran dapat dipercaya apabila sudah beberapa kali melaksanakan pengukuran suatu objek yang sama didapatkan hasil yang relatif sama atau

aspek yang diukur tidak berubah meskipun terdapat toleransi apabila terjadi perbedaan. Apabila perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil dalam pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya atau dikatakan tidak reliabel (Suliyanto, 2009). Metode ini dapat dilakukan melalui metode *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Jika variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Ketentuan dari reliabilitas suatu variabel antara lain :

Jika *alpha* > 0,90 maka reliabilitas itu sempurna

Jika *alpha* antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas itu tinggi

Jika *alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas itu moderat

Jika *alpha* < 0,50 maka reliabilitas itu rendah.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model dalam regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau yang mendekati normal. Metode dalam uji normalitas dengan uji histogram, *P-Plot Of Regression Standardized Residual*, dan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana residual berdistribusi normal jika nilai dari signifikansi lebih dari 0,05 (Umar, 2017:181).

b. Uji Linearitas

Linearitas merupakan suatu keadaan antara hubungan variabel dependen dan variabel dependen yang bersifat linear. Dikatakan berkorelasi jika terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan ketentuan nilai signifikannya $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). (Widodo,2017 :113)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana model regresi terjadi dikarenakan ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residul dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka itu disebut sebagai homoskedastisitas, sementara itu untuk varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model dalam regresi yang baik yaitu jika tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SPESID) jika tidak terdapat pola yg jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Kuncoro, 2017:96).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam kemampuan model untuk menerangkan variasi dalam variabel terikat. Nilai dalam koefisien determinasi (R^2) yaitu diantara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independen yang menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati nilai 1 yaitu variabel-variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2017:84).

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh suatu variabel *independent* (pengetahuan) terhadap variabel *dependent* (minat). Tujuan dari penerapan regresi sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana besaran nilai variabel *dependent* yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Adapun persamaan dalam model regresi sederhana menurut (Siregar, 2014) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel *dependent* (minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah)

X = variabel *independent* (pengetahuan)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (Harga konstan)

- b = Arah Angka (koefisien regresi), yaitu angka yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada penuhan variabel independen

Analisis regresi linear sederhana ini akan menggunakan program SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Parsial (T)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas yang secara individual dalam menerangkan variabel terikatnya yang berdasarkan pada nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi $< 0,05$ H_0 diterima dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima (Kuncoro, 2017:81).

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi merupakan sebuah bilangan yang menyatakan adanya kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menentukan arah dari hubungan kedua variabel diantara variabel independent yaitu pengetahuan dan variabel dependent yaitu minat, dimana tingkat korelasi dan kekuatannya diantaranya (Siregar, 2014):

- a) Jika 0,00 – 0,2, sangat lemah
- b) Jika 0,2 – 0,4, lemah

- c) Jika 0,4 – 0,6, cukup
- d) Jika 0,6 – 0,8, kuat
- e) Jika 0,8 – 1, sangat kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rambah Tengah Utara

1. Sejarah Desa Rambah Tengah Utara

Desa Rambah Tengah Utara adalah suatu desa yang berada di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Dimana Kecamatan Rambah ini merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 16 kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar wilayahnya terletak di pusat Kota Pasir Pengaraian yang merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hulu. Di Kecamatan Rambah juga terdiri dari 16 kecamatan yang dimana Desa Rambah Tengah Utara salah satunya, yang sudah terbentuk dari tanggal 19 Juli 1971. Secara administratif Desa Rambah Tengah Utara masuk kedalam wilayah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam sejarahnya nama dari Rambah terbentuk karena dalam masa penjajahan Belanda pada zaman dahulu telah ada di Rokan Hulu beberapa kerajaan diantaranya : Kerajaan Tambusai ibunegerinya Dalu-dalu, Kerajaan Rambah ibunegerinya Pasir Pengaraian, Kerajaan Kepenuhan ibunegerinya Kototengah, Kerajaan Rokan IV Koto ibunegerinya Rokan, Kerajaan Kuntodarussalam ibunegerinya Kotolamo.

Maka dari situlah berawal terbentuknya sebuah nama Rambah karena memang pada saat masa penjajahan dahulu ada sebuah kerajaan

yang berdomisili di Kabupaten rokan Hulu yang mana ibu kotanya Pasir Pengaraian.

2. Visi dan Misi Desa Rambah Tengah Utara

a. Visi

Mewujudkan Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara yang Sejahtera, Berketerampilan, Aman, Cerdas, Agamis, Dan Berbudaya.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi Desa Rambah Tengah Utara di masa depan ditetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan Pelayanan Sipil dan pelayanan public kepada masyarakat secara transparansi, adil, akuntabilitas, dan meata sesuai dengan standar operating prosedural.
- 2) Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur dan pembangunan ekonomi masyarakat berskala desa secara bertahap, berkeseimbangan, adil dan merata .
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan Asli Desa melalui pengembangan unit usaha, Badan Usaha Milik Desa dengan memanfaatkan Sumber Daya Lokal yang tersedia.
- 4) Meningkatkan keterampilan masyarakat desa melalui kegiatan pemberdayaan terutama bagi kaum perempuan, remaja putus sekolah, dan kaum marginal.

- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan PAUD, TK, dan MDTA dengan melengkapi sarana dan prasarana serta memberikan pendidikan dan pelatihan tenaga pengajar.
- 6) Mengoptimalkan peran lembaga desa terutama kepemudaan dan karang taruna agar dapat berpartisipasi dalam menyelenggarakan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
- 7) Menyelenggarakan pengajian keagamaan secara rutin dan menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan di bidang keagamaan dengan mengoptimalkan peran kelembagaan desa.
- 8) Melestarian kembali budaya, seni dan adat isditiadat asli desa melalui kerja sam dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat di desa.

3. Wilayah Geografis Desa Rambah Tengah Utara

Secara geografis Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dilihat dari aspek tinjauan iklim : Curah hujan 500-1000 mm, Jumlah bulan hujan 4 bulan, Suhu rata-rata harian 30 C, Tinggi tempat dari permukaan laut 68 mdl.

Luas wilayah Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah \pm 1558 Ha dan berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Pasir Agung, Desa Pasir Utama
- b. Sebelah Selatan : Desa Babussalam
- c. Sebelah Barat : Desa Babussalam, Desa Tanjung Belit, Desa Pasir Agung
- d. Sebelah Timur : Desa Pematang Berangan.

B. Gambaran Responden Penelitian

Identitas responden dalam kegiatan penelitian sangat penting untuk mengetahui jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan suku yang dijadikan sampel. Identitas responden nantinya akan menjadi pedoman dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan apa yang di angkat dapat diidentifikasi karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, suku responden. Karakteristik identitas responden masyarakat Desa Rambah Tengah Utara dapat dijelaskan, Berikut hasil pengelompokan responden dari kuesioner yang telah disebar:

1. Jenis Kelamin

Tabel 9 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	53	54,63%
Perempuan	44	45,36%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 9 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 54,63% dan jumlah responden perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 45,36%.

2. Usia

Tabel 10 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-29	59	60,82%
30-39	25	25,77%
41-49	10	10,30%
>50	3	3,09%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 18-29 tahun sebanyak 59 orang dengan persentase 60,82%, responden yang berusia 30-39 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 25,77%, responden yang berusia 39-49 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10,30% dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3,09%.

3. Pekerjaan

Tabel 11 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pedagang	14	14,43%
Petani	9	9,27%
Pegawai Negri	12	12,37%
Pegawai Swasta	7	7,21%
Pelajar/Mahasiswa	38	39,17%
Lainnya	17	17,52%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pedagang sebanyak 14 orang dengan persentase 14,43%, responden petani sebanyak 9 orang dengan persentase 9,27%, responden pegawai negri sebanyak 12 orang dengan persentase 12,37%, responden pegawai swasta sebanyak 7 orang dengan persentase 7,21%, responden pelajar/mahasiswa sebanyak 38 orang dengan persentase 39,17% dan responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 17 orang dengan persentase 17,52%.

4. Suku

Tabel 12 : Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Suku	Jumlah Responden	Persentase
Jawa	12	12,37%
Batak Mandailing	29	29,89%
Sunda	-	-
Melayu	48	49,48%
Lainnya	8	8,24%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden jawa sebanyak 12 orang dengan persentase 12,37%, batak mandailing sebanyak 29 orang dengan persentase 29,89%, sunda tidak ada, melayu sebanyak 48 orang dengan persentase 49,48% dan responden dengan suku lainnya sebanyak 8 orang dengan persentase 8,24%.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Rambah Tengah Utara, Melalui instrumen penelitian kuisisioner.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS 25 for windows.

Nilai r hitung didapatkan dari hasil pengujian uji validitas di SPSS 25. Sedangkan r tabel didapatkan dari tabel r dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Rumus r tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan sig 5%

Dalam kuesioner dengan jumlah responden adalah sebanyak 97. Maka dari itu, sesuai dengan rumus yang digunakan ($df = n-2$) maka akan menjadi $df = 97-2$ yaitu 95 ($df=95$). Nilai r tabel pada $df : 95$ adalah 0.199. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 13 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X) dan Minat (Y)

Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Nilai Sig	Keterangan
1.	0.323	0.199	0.001	<i>Valid</i>
2.	0.310	0.199	0.002	<i>Valid</i>
3.	0.568	0.199	0.000	<i>Valid</i>
4.	0.557	0.199	0.000	<i>Valid</i>
5.	0.752	0.199	0.000	<i>Valid</i>
6.	0.695	0.199	0.000	<i>Valid</i>
7.	0.719	0.199	0.000	<i>Valid</i>
8.	0.732	0.199	0.000	<i>Valid</i>
9.	0.741	0.199	0.000	<i>Valid</i>
10.	0.725	0.199	0.000	<i>Valid</i>
11.	0.751	0.199	0.000	<i>Valid</i>
12.	0.740	0.199	0.000	<i>Valid</i>
13.	0.657	0.199	0.000	<i>Valid</i>
14.	0.720	0.199	0.000	<i>Valid</i>
15.	0.590	0.199	0.000	<i>Valid</i>
16.	0.603	0.199	0.000	<i>Valid</i>
17.	0.639	0.199	0.000	<i>Valid</i>
18.	0.565	0.199	0.000	<i>Valid</i>
19.	0.692	0.199	0.000	<i>Valid</i>
20.	0.680	0.199	0.000	<i>Valid</i>
21.	0.658	0.199	0.000	<i>Valid</i>
22.	0.718	0.199	0.000	<i>Valid</i>
23.	0.803	0.199	0.000	<i>Valid</i>
24.	0.687	0.199	0.000	<i>Valid</i>
25.	0.783	0.199	0.000	<i>Valid</i>
26.	0.681	0.199	0.000	<i>Valid</i>
27.	0.699	0.199	0.000	<i>Valid</i>
28.	0.683	0.199	0.000	<i>Valid</i>
29.	0.723	0.199	0.000	<i>Valid</i>
30.	0.768	0.199	0.000	<i>Valid</i>
31.	0.831	0.199	0.000	<i>Valid</i>
32.	0.829	0.199	0.000	<i>Valid</i>
33.	0.843	0.199	0.000	<i>Valid</i>
34.	0.787	0.199	0.000	<i>Valid</i>
35.	0.833	0.199	0.000	<i>Valid</i>
36.	0.807	0.199	0.000	<i>Valid</i>
37.	0.705	0.199	0.000	<i>Valid</i>

Sumber :Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2022

Dari keseluruhan perhitungan data tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel (0,199). Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang ada pada penelitian ini dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Dalam pengujian reabilitas ini, penelitian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,60 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reabilitas yang memadai.

Tabel 14 : Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X)

Pernyataan	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0,60	0,948	<i>Reliabel</i>
2	0,60	0,948	<i>Reliabel</i>
3	0,60	0,946	<i>Reliabel</i>
4	0,60	0,944	<i>Reliabel</i>
5	0,60	0,942	<i>Reliabel</i>
6	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>
7	0,60	0,942	<i>Reliabel</i>
8	0,60	0,942	<i>Reliabel</i>
9	0,60	0,941	<i>Reliabel</i>
10	0,60	0,942	<i>Reliabel</i>
11	0,60	0,941	<i>Reliabel</i>
12	0,60	0,941	<i>Reliabel</i>
13	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>
14	0,60	0,942	<i>Reliabel</i>

Pernyataan	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
15	0,60	0,944	<i>Reliabel</i>
16	0,60	0,944	<i>Reliabel</i>
17	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>
18	0,60	0,945	<i>Reliabel</i>
19	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>
20	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>
21	0,60	0,943	<i>Reliabel</i>

Sumber :Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2022

Tabel 15 : Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Pernyataan	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0,60	0,950	<i>Reliabel</i>
2	0,60	0,948	<i>Reliabel</i>
3	0,60	0,950	<i>Reliabel</i>
4	0,60	0,949	<i>Reliabel</i>
5	0,60	0,951	<i>Reliabel</i>
6	0,60	0,950	<i>Reliabel</i>
7	0,60	0,951	<i>Reliabel</i>
8	0,60	0,950	<i>Reliabel</i>
9	0,60	0,949	<i>Reliabel</i>
10	0,60	0,947	<i>Reliabel</i>
11	0,60	0,948	<i>Reliabel</i>
12	0,60	0,947	<i>Reliabel</i>
13	0,60	0,949	<i>Reliabel</i>
14	0,60	0,947	<i>Reliabel</i>
15	0,60	0,948	<i>Reliabel</i>
16	0,60	0,950	<i>Reliabel</i>

Sumber :Data Diolah Dengan SPSS 25, Tahun 2022

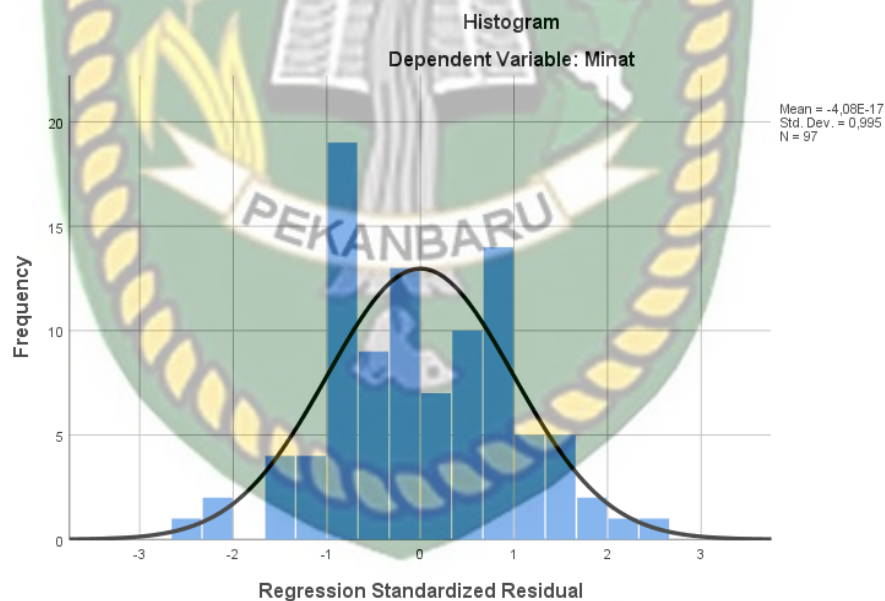
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel pengetahuan dan variabel minat menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

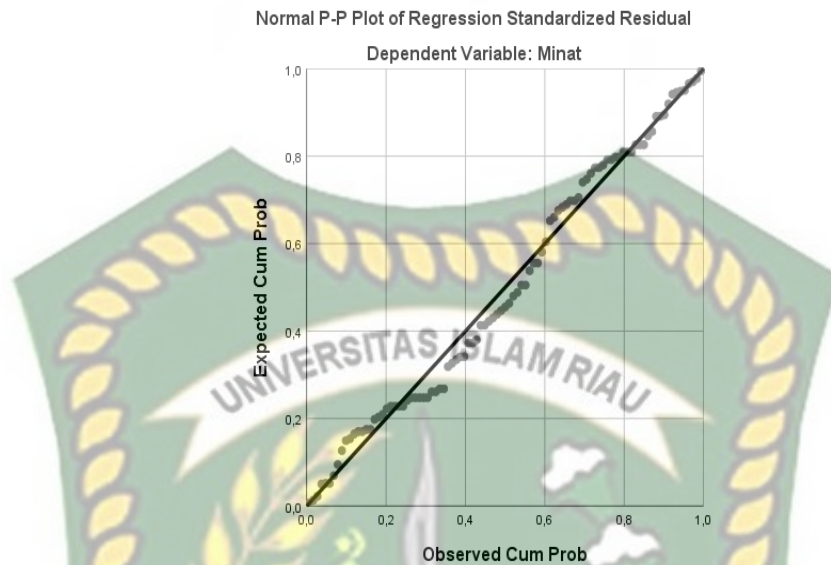
Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai pada tingkat signifikannya > 0.05 , sebaliknya, dikatakan tidak normal jika nilai pada tingkat signifikannya < 0.05 . Dalam uji normalitas dapat memberikan bentuk dengan hasil melalui histogram, *P-Plot Of Regression Standardized Residual* maupun *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil output SPSS versi 25 untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas Data (Histogram)



Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 3 diatas, grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal yaitu berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4 : Hasil Uji Normalitas Data (P-Plot)

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Berdasarkan gambar 4 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik atau data berada dekat atau mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,91256441
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,056
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 18 diatas, diketahui bahwa uji *Kolmogorov-smirnov test* memiliki nilai signifikansi $0.092 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dikatakan berkorelasi jika terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan ketentuan nilai signifikannya $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut hasil output SPSS data pengujian linearitas :

Tabel 17 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2966,490	32	92,703	3,101	,000
		Linearity	1523,765	1	1523,765	50,970	,000
		Deviation from Linearity	1442,725	31	46,540	1,557	,068
	Within Groups		1913,283	64	29,895		
	Total		4879,773	96			

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

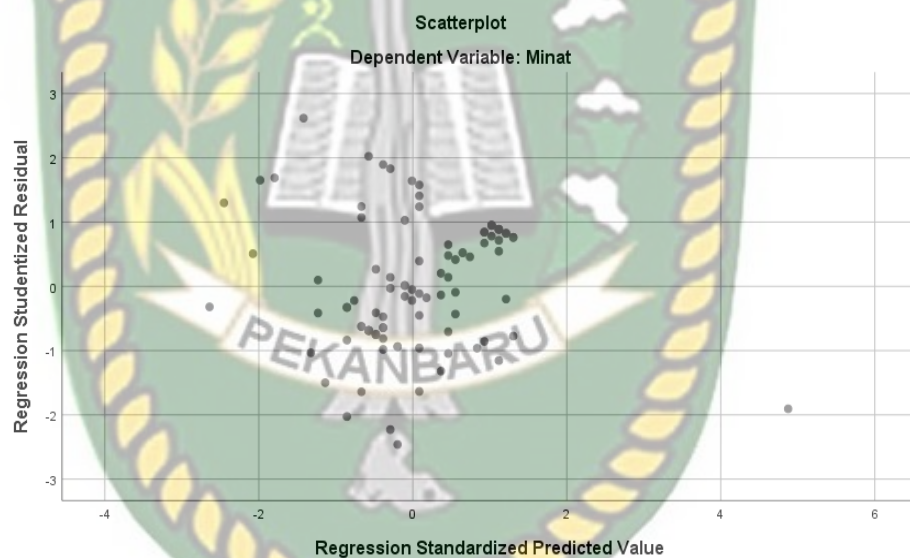
Berdasarkan hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ($0,068 > 0.05$) ini berarti bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pengetahuan (X) dengan variabel Minat (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada output *Regression* pada gambar *Scatterplot*.

Gambar 5 : Hasil uji heteroskedastisitas (*scatterplot*)



Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Berdasarkan gambar 5 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel dependent.. Adapun proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25, terhadap data yang telah ditentukan dalam penelitian didapatkan hasil persamaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,239	5,227		6,933	,000
	Pengetahuan	,374	,057	,559	6,568	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2021

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Y (Minat)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel X (Pengetahuan)

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 36,239 + 0,374.X$$

$$\text{Variabel } Y = 36,239 + 0,374.X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) = 36,239 artinya dapat diartikan bahwa jika variabel independen yaitu Variabel X (Pengetahuan) bernilai konstan atau nol, maka Variabel Y (Minat) adalah sebesar konstanta yaitu 36,239.
- 2) Koefisien Variabel X (Pengetahuan) = 0,374 dapat diartikan bahwa jika terdapat 1 penambahan pada Variabel X (Pengetahuan) maka Variabel Y (Minat) akan meningkat sebesar 0,374%. Sebaliknya jika terdapat 1 pengurangan pada variabel X (Pengetahuan), maka akan menurunkan variabel Y (Minat) sebesar 0,374%.

b. Uji Parsial (T)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Uji statistik T. Untuk pengujian pengaruh parsial ditentukan melalui uji T dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya variabel bebas (X) tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika nilai

signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel bebas (X) tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

- 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independet (X) dengan variabel dependent (Y). Sebaliknya, jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka tidak dapat pengaruh variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

Adapun cara mencari t tabel yaitu:

$$t \text{ tabel} = t \alpha/2 \text{ (df)}$$

keterangan:

$$\alpha = \text{nilai signifikansi (0,05)}$$

$$df = \text{degree of freedom (n-2)}$$

$$\text{jadi, } t \text{ tabel} = t_{0,05/2 \text{ (n-2)}}$$

$$= t_{0,025 \text{ (97-2)}}$$

$$= T_{0,025 \text{ (95)}}$$

$$= 1,986$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa

Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah

H_a : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa

Rambah Tengah Utara menggunakan produk perbankan syariah.

Tabel 19 : Hasil uji parsial T-test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,239	5,227		6,933	,000
	Pengetahuan	,374	,057	,559	6,568	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Nilai signifikansi (sig) pada Variabel X adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 6,568 > T_{tabel} 1,986$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur berapakah persen dari pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Adapun hasil output dari uji determinasi sebagai berikut :

Tabel 20 : Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,305	5,94360

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Nilai *R square* 0.312 atau sama dengan 31,2 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa, Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap

Variabel Minat sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

d. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) serta variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21 : Hasil uji koefisien Korelasi

Correlations			
		Pengetahuan	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,559**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	97	97
Minat	Pearson Correlation	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber. Data Olahan SPSS 25, Tahun 2022

Berdasarkan output uji korelasi diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig (2-tailed) antara variabel X dengan Variabel Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel X (pengetahuan) dengan variabe Y (minat).

Untuk memaknai tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui kriteria tingkat keeratan hubungan dalam analisis korelasi. Kriteria tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antar variabel dalam analisis korelasi dapat

dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,2 artinya hubungan sangat lemah.
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,2 s/d 0,4 artinya hubungan lemah.
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,4 s/d 0,6 artinya hubungan cukup.
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,6 s/d 0,8 artinya hubungan kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,8 s/d 1 artinya hubungan sangat kuat.

Berdasarkan tabel output uji korelasi pearson di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara variabel X (pengetahuan) dengan variabel Y (minat) adalah sebesar 0,559. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Variabel X (pengetahuan) dengan Variabel Y (minat) adalah “cukup”.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah pada Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu secara parsial dimana memiliki 2 variabel penelitian yaitu variabel bebas (Pengetahuan) dan variabel terikat (Minat).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap sesuatu hal dalam memahami suatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia dalam memahami suatu objek tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yaitu digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X dan variabel Y dan proses perhitungan datanya menggunakan program SPSS For Windows 25.

Dari hasil uji diatas penulis melakukan pengujian regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 36,239 + 0,374.X$, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 36,239 dan memperoleh koefesien regresi sebesar 0,374% menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel X (Pengetahuan) akan meningkatkan variabel Y (Minat) sebesar 0,374%. Sebaliknya, jika pengurangan 1 satuan pada variabel X (Pengetahuan) maka akan menurunkan variabel Y (Minat) sebesar 0,374%.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Rahma Bellani Oktravindria Iranati (2017) menunjukkan bahwa, hasil uji regresi linear sederhana $Y = 4,754 + 0,186.X$, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 4,754 dan memperoleh koefesien regresi sebesar 0,186% menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel X (Pengetahuan) akan meningkatkan variabel Y (Minat) sebesar 0,186%. Sebaliknya, jika pengurangan 1 satuan pada variabel X (Pengetahuan) maka akan menurunkan variabel Y (Minat Menabung) sebesar 0,186%.

Selanjutnya penulis melakukan pengujian signifikansi atau uji parsial (T) antara pengetahuan terhadap minat, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat pada Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat, ini diketahui dari nilai $T_{hitung} 6,568 >$ dari nilai $T_{tabel} 1,986$. Ini berarti secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X (Pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat).

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Irdyanti (2019) menunjukkan bahwa hasil signifikansi pengetahuan $0,000 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} (5,988) > \text{nilai } T_{tabel} (1,987)$. Hal ini bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnnya minat masyarakat.

Selanjutnya penulis melakukan uji koefisien determinasi (R^2), dimana koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (Pengetahuan) terhadap variabel Y (Minat), dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya nilai kontribusi antara pengetahuan terhadap minat sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Abdurrahman Zain (2017), pada uji koefisien determinasi (R^2), dimana koefisien determinasinya sebesar 0,231 atau 23,1%, ini menunjukkan bahwa variabel minat memilih produk perbankan syariah yang dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah adalah sebesar 23,1%. Sedangkan sisanya sebesar 0.769 atau 76,9 % variabel yang lain atau variabel yang tidak di teliti penulis.

pengujian terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah uji koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi merupakan bentuk lain yang digunakan untuk menentukan jenis korelasi (hubungan) antara Pengetahuan terhadap Minat. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi pengetahuan terhadap minat adalah sebesar 0,559. Dengan

demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Variabel X (pengetahuan) dengan Variabel Y (minat) adalah “cukup”.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan pengetahuan disini yaitu pengetahuan mengenai bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seseorang yang mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menggunakan produk yang ada di bank syariah.

Dan dari informasi yang didapat dilapangan bahwa masyarakat yang sudah menggunakan produk yang ada di bank syariah mereka beralasan untuk menggunakan produk tersebut dikarenakan pada saat transaksi tidak begitu besar dalam melakukan pemotongan pada setiap transaksinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pengetahuan mengalami kenaikan, maka variabel minat pun akan mengalami peningkatan. Dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang membahas pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah pada masyarakat Desa Rambah tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan hasil Uji Parsial (T) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berartikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil dari uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan dan variabel minat adalah berada di hubungan yang “cukup”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran :

1. Bagi lembaga keuangan syariah harus terus memperluas jaringan tidak hanya satu di Desa Rambah Tengah Utara ini melainkan bisa lebih diperbanyak cabangnya karena dengan banyaknya cabang yang tersedia dan mudahnya untuk menjangkau dapat menarik minat masyarakat. dan juga perlunya memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat

secara perlahan-lahan agar masyarakat lebih mengenal dan mengerti tentang bank syariah.

2. Bagi masyarakat, diharapkan ini menjadikan sarana untuk dapat dibaca dan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bank syariah itu sendiri
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih menambah variabel penelitian dan tidak hanya terbatas di Desa Rambah Tengah Utara ini melainkan di tempat lain yang dapat diteliti dan juga perlu adanya untuk menambah metode analisis data yang digunakan demi menyempurnakan serta keakuratan data penelitian.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Andrianto, Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, CV. Penerbit Qiara Media, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Ascarya. 2013. *Produk & Akad Bank Syariah*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Bakhtiar, Amsal, 2014, *Filsafat Ilmu*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Iskandar, 2008, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Gaung Persada. Jakarta.
- Ismail. 2011. *Perbankan syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- J.Paul Peter & Jerry.c Olson, 2000. *Consumer Behavior Perilaku Konsumen 2nd.ed.4*, Jakarta. Erlangga
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Prenada Media, Jakarta..
- Juni priansa, Donni, 2017. *Perilaku Konsumen*, Alfabeta, Bandung.
- Khairani Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2007, *metode kuantitatif : teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) STIM YKPN. Jakarta.
- Mardani, 2017. *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, Rjawali Press. Jakarta.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Nainggolan, Basari, 2016. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Rajawali Pers. Jakarta.

- Remy Sjahdeini, sutan, 2014. *Perbankan Syariah:Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Prenadamedia Group, Indonesia.
- Simarmata, Janner. Mhd Ebit Taufiq. Jafar Sidiq. Dkk, 2020. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*, Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, Syofian, 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS versi 17*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*, Prenamedia Group. Jakarta.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto, 1995. *Dasar-dasar Research*, Tarsoto, Bandung
- Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*, katalog dalam Terbitan (KTD).Yogyakarta.
- Sumarwan, ujang, 2011. *Perilaku Konsumen*, Ghalia Indonesi,. Bogor.
- Surajiyo, 2010. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Umam, Khotibul, 2016. *Perbankan Syariah:Dasar Dasar dan Dinamika Perkembangannya Diindonesia*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Umar, Husein, 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Pers, Jakarta.

Widodo, 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Rajawali Pers. Jakarta.

Skripsi :

Aminuddin, M, 2016, Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Salatiga.

Irdayanti, 2019, Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Palopo.

Sakinah, Siti, 2019, Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Empiris Pada Konsumen Seblak Sinija Kabupaten Magelang), *skripsi*, Universitas Muhammadiyah, Magelang.

Sinamkulo, Cindra, 2019, Analisis Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong), *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam, Curup.

Zain, Abdurrahman, 2017, Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami), *Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Jurnal :

Ghani, Abdul, and Wukirsari Imogiri Bantul. 2016. “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume VI, No. 1: 12-22.

Meifiani, Nur. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau”, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 4, p-ISSN 2621-6833.

Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, Zulfadli Hamzah. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru Literation “COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 4: 274–81.

Rozi Andrini. 2020, Pelayanan Bank Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau), *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 3, p-ISSN 2621-683